

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Dari uraian dan pembahasan kasus tersebut bahwa begitu pentingnya asuhan yang diberikan oleh bidan secara professional baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pada studi kasus komprehensif yang telah dilakukan kepada Ny. E 20 tahun yang meliputi asuhan kebidanan yang menyeluruh dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang bertujuan agar penulis mampu menerapkan pelaksanaannya. Selama proses pelaksanaan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan *Antenatal Care* dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP pada Ny. E yaitu ibu dengan kehamilan normal dengan keluhan sering BAK dan nyeri bagian punggung. Hal ini merupakan hal yang fisiologis pada ibu hamil trimester 3. Pada ANC 1 usia kehamilan 35 minggu lebih 3 hari mengeluh sering BAK yang merupakan hal yang fisiologis karena janin dan rahim yang semakin membesar, sehingga menekan kandung kemih, ibu mengalami anemia : Hb ; 9,9 gr/dL, ibu telah diberikan asuhan terapi jus bit dan jus kurma yang dapat meningkatkan kadar Hb. Saat kunjungan ANC ke 2 ibu mengeluh pusing dan nyeri pada punggung yang merupakan sesuatu yang fisiologis. Ibu dan suami telah diberikan asuhan terapi senam hamil pada ibu yang dapat mengurangi rasa nyeri. Telah diberikan asuhan kebidanan berkesinambungan dan Ny. E mengikuti saran serta anjuran penulis. Walaupun

terdapat beberapa masalah namun dapat diatasi dengan memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan klien.

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan *intranatal care* dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP. Pada Ny. E dilakukan asuhan pada tanggal 17 Desember 2024 saat usia kehamilan 40 minggu 1 hari. Kala I berlangsung selama 1 jam, kala 2 berlangsung 30 menit, kala 3 berlangsung 10 menit dan kala IV berlangsung selama 2 jam. Proses persalinan Ny. E berlangsung normal dan ketuban pecah disaat pembukaan sudah lengkap. Pada saat proses persalinan kala I, ibu dilakukan asuhan komplementer berupa aromaterapi lavender dan teknik relaksasi untuk membantu penurunan rasa nyeri dan mengurangi kecemasan pada ibu saat persalinan. Ny. E didapatkan selama persalinan berjalan lancar dan tidak terdapat laserasi pada jalan lahir.

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan *postnatal care* dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP yang dilaksanakan selama 4 kali kunjungan. Kunjungan ke 1, 3 dan 4 ibu tidak ada masalah. Pada saat kunjungan ke 2 ibu pada hari ke 7 ibu mengatakan ASI nya kadang lancar kadang tidak, namun masalah dapat diatasi dengan dilakukan pijat oksitosin pada ibu, sehingga secara keseluruhan masa nifas Ny. E berjalan dengan normal dan baik.

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir dan melakukan pendokumentasian metode SOAP, pada pemeriksaan bayi Ny. E dalam keadaan normal segera menangis tidak mengalami asfiksia dengan nilai apgar score 9/10, berat badan 3200 gram, Panjang badan 49 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 33 cm, lingkar perut 34 cm lingkar lengan 10 cm, tanpa ada cacat bawaan, sehingga dengan keadaan tersebut bayi dalam batas normal. Pemeriksaan pada bayi

Ny. E telah dilaksanakan 3 kali kunjungan, disetiap kunjungan tidak ditemukan adanya masalah.

1.2. Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1.2.1. Bagi Pemberi Asuhan

Diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi pasien terutama dalam memberikan asuhan komplementer yang diberikan. Asuhan komplementer saat kehamilan yaitu pemberian jus bit, aromaterapi lavender dan Teknik relaksasi serta aroma teravi lavender saat persalinan dan pijat laktasi pada masa nifas sudah memberikan dampak yang positif. Agar lebih baiknya asuhan berkesinambungan ini dilakukan maka sebagai seorang bidan tidak hanya melakukan pendekatan terhadap pasien namun melibatkan keluarga juga agar terciptanya *Continuity of Care* yang menyeluruh. .

1.2.2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan laporan Karya Ilmiah Bidan (KIAB) ini masih terbatas dengan penggunaan referensi mengenai asuhan komplementer, sehingga masih kurangnya referensi jurnal yang digunakan. Mengingat asuhan komplementer sangat penting diberikan agar membantu dalam proses asuhan.

1.2.3. Penulis

Studi kasus ini secara teoritis dapat menjadi acuan bagi peneliti dengan responden yang lebih besar, sehingga dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan

ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkualitas dengan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.2.4. Klien dan Masyarakat

1. Klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur, sehingga akan mendapat gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan secara komprehensif dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi
3. Meningkatkan pengetahuan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dan teknologi informasi seperti roda klop dan tumbuh kembang dengan aplikasi SDIDTK.

